

Dampak Sosial Ekonomi Keberadaan Umkm Briket Cangkang Sawit Terhadap Masyarakat Desa Riak Siabun Kabupaten Seluma

The Socio-Economic Impact of the Existence of Palm Shell Briquette Umkm on the Community of Riak Siabun Village, Seluma Regency

Ahmad Aji Wibowo, Herri Fariadi, Ana Nurmalia

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Dehasen Bengkulu
Jl. Meranti No.32, Sawah Lebar, Kec. Ratu Agung, Kota Bengkulu, Bengkulu 38228
*)Email : ahmadaji010809@gmail.com

ABSTRAK

Desa Riak Siabun Kabupaten Seluma, salah satu daerah di Provinsi Bengkulu memiliki potensi cangkang sawit yang banyak. Dalam beberapa tahun terakhir, salah satu UMKM briket cangkang sawit di desa ini menunjukkan bahwa limbah dari cangkang sawit dapat dimanfaatkan dan bernilai ekonomi setelah dijadikan briket cangkang sawit. Pengaruh ini tidak hanya mencakup aspek ekonomi, tetapi juga sosial. Tujuan penelitian ini untuk evaluasi dampak sosial keberadaan UMKM briket cangkang sawit di Desa Riak Sibun Kabupaten Seluma dan evaluasi dampak ekonomi keberadaan UMKM briket cangkang sawit terhadap masyarakat di Desa Riak Siabun Kabupetn Seluma. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan dampak sosial dirasakan oleh masyarkat Desa Riak Siabun adalah hidup lebih produktif menggunakan waktu hal ini disetujui oleh 78 jiwa, pengurangan limbah disetujui 70 jiwa, dan meningkatkan gaya hidup disetujui oleh 63jiwa. Sedangkan dampak ekonomi menyebabkan penyerapan tenaga kerja disetujui oleh 83 jiwa, kemudian penerimaan meningkat disetujui 81 jiwa dan penambahan energi alternatif yang disetujui oleh 75 jiwa. Penerimaan masyarakat dari penjualan limbah cangkang sawit kepada UMKM briket cangkang sawit adalah sebesar Rp. 2.800.000/ bulan. Hasil ini didapatkan melalui wawancara kepada masyarakat..

Kata Kunci: Dampak sosial,ekonomi, UMKM Briket, Cangkang sawit

ABSTRACT

Riak Siabun Village, Seluma Regency, one of the areas in Bengkulu Province has a lot of potential for palm kernel shells. In the last few years, one of the palm shell briquette MSMEs in this village has shown that waste from palm shells can be utilized and has economic value after being made into palm shell briquettes. This influence not only covers economic aspects, but also social aspects. The aim of this research is to evaluate the social impact of the existence of palm shell briquette MSMEs in Riak Sibun Village, Seluma Regency and to evaluate the economic impact of the existence of palm shell briquette MSMEs on the community in Riak Siabun Village, Seluma Regency. The method used is a qualitative method. The results of the research show that the social impact felt by the people of Riak Siabun Village is living more productively using time, this was approved by 78 people, reducing waste was approved by 70 people, and improving lifestyle was approved by 63 people. Meanwhile, the economic impact of causing labor absorption was approved by 83 people, then increased employment was approved by 81 people and the addition of alternative energy was approved by 75 people. Community income from the sale of palm shell waste to MSMEs of palm shell briquettes is IDR. 2,800,000/ month. These results were obtained through interviews with the community.

Keywords: Social impact, economic impact, SMEs, Briquette, Palm shell.

PENDAHULUAN

Perkebunan adalah segala kegiatan yang mengusahakan tanaman

tertentu pada tanah dan/atau media tumbuh lainnya dalam ekosistem yang sesuai, mengolah dan memasarkan barang dan

jasa hasil tanaman tersebut, dengan bantuan ilmu pengetahuan dan teknologi, pemodal dan manajemen untuk mewujudkan kesejahteraan bagi pelaku usaha perkebunan dan masyarakat (UU Nomor 18 Tahun 2004 Pasal 1 Ayat (1)).

Perkebunan kelapa sawit banyak telah menjadi salah satu sektor penting dalam perekonomian masyarakat di Kabupaten Seluma, khususnya tanaman yang satu ini tidak memberikan kontribusi pada pendapatan daerah, tetapi juga membuka lapangan kerja bagi masyarakat setempat.

Energi biomassa dapat menjadi solusi untuk mengatasi ketersediaan minyak bumi yang semakin menipis. Energi biomassa merupakan sumber energi alternatif terbarukan yang berasal dari limbah tumbuh-tumbuhan atau bahan organik yang mudah ditemukan dan ketersediaannya yang melimpah, seperti salah satunya cangkang sawit. Melimpahnya limbah cangkang sawit tentunya membuat energi alternatif ini mudah diciptakan dan sebagai bentuk pemanfaatan limbah yang bernilai ekonomis. Upaya mengurangi dampak lingkungan dan meningkatkan nilai tambah dari limbah ini, industri lokal dan Usaha Mikro, kecil dan Menengah (UMKM) mulai mengembangkan inovasi untuk mengolah cangkang sawit menjadi produk bernilai ekonomi, salah satunya adalah briket cangkang sawit.

Desa Riak Siabun Kabupaten Seluma, salah satu daerah di Provinsi Bengkulu memiliki potensi cangkang sawit yang banyak. Dalam beberapa tahun terakhir, salah satu UMKM briket cangkang sawit di desa ini menunjukkan bahwa limbah dari cangkang sawit dapat dimanfaatkan dan bernilai ekonomi setelah dijadikan briket cangkang sawit. Oleh karena itu, masyarakat memiliki peran yang sangat krusial dalam menyediakan bahan baku cangkang sawit terutama yang mempunyai perkebunan sawit.

Berikut adalah beberapa peran spesifik masyarakat dalam penyedia bahan baku:

1. Sebagai produsen utama: masyarakat yang memiliki kebun sawit secara langsung menghasilkan buah sawit. Setelah proses pemanenan cangkang sawit menjadi produk sampingan yang siap dimanfaatkan.
2. Sumber pendapatan tambahan: dengan menjual cangkang sawit

- kepada pengumpul atau pabrik pengolahan, masyarakat dapat memperoleh pendapatan tambahan. Hal ini sangat membantu meningkatkan taraf kehidupan mereka.
3. Kemitraan dengan perusahaan: banyak perusahaan yang menjalin kemitraan dengan masyarakat perkebunan sawit. Mereka menyediakan fasilitas pengumpulan dan membeli cangkang sawit dengan harga yang kompetitif.
4. Pelestarian lingkungan: dengan memanfaatkan cangkang sawit sebagai bahan baku, masyarakat turut berkontribusi dalam menjaga lingkungan. Cangkang sawit yang tidak dikelola dengan baik dapat menjadi sumber pencemaran.
5. Pengembangan ekonomi lokal: aktivitas pengumpulan dan penjualan cangkang sawit dapat memicu pertumbuhan ekonomi lokal. Terciptanya lapangan kerja baru dan peningkatan pendapatan masyarakat akan berdampak positif pada perekonomian daerah.

Namun, di sisi lain pertumbuhan UMKM Briket cangkang sawit juga memunculkan berbagai dampak perekonomian dan masyarakat Desa Riak Siabun. Pengaruh ini tidak hanya mencakup aspek ekonomi, tetapi juga sosial. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang keberadaan UMKM briket cangkang sawit dan dampak terhadap perekonomian masyarakat menjadi penting untuk mengembangkan kebijakan yang tepat guna dan berkelanjutan ditingkat lokal.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang "Dampak Sosial Ekonomi Keberadaan UMKM Briket Cangkang Sawit terhadap Masyarakat Desa Riak Siabun Kabupaten Seluma". Pemahaman yang lebih dalam tentang dinamika ini, diharapkan dapat ditemukan solusi-solusi yang efektif untuk meningkatkan pendapatan masyarakat melalui kontribusi UMKM briket cangkang sawit. Penelitian ini merumuskan beberapa masalah yang diantaranya Bagaimana dampak sosial keberadaan UMKM briket cangkang sawit di Desa Riak Siabun Kabupaten Seluma?, Bagaimana dampak ekonomi keberadaan UMKM briket cangkang sawit terhadap masyarakat Kabupaten Seluma? Dengan tujuan

Wibowo Aji dkk, Dampak Sosial Ekonomi Keberadaan Umkm Briket Cangkang Sawit penelitian Evaluasi dampak sosial keberadaan UMKM briket cangkang sawit di Desa Riak Sibun Kabupaten Seluma. Evaluasi dampak ekonomi keberadaan UMKM briket cangkang sawit terhadap masyarakat di Desa Riak Sibun Kabupaten Seluma.

BAHAN DAN METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Desa Riak Sibun Kabupaten Seluma dengan rentang waktu bulan agustus 2024. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif. Penelitian ini cenderung menggunakan data, kemudian dianalisis berdasarkan teori yang ada dan lebih menekankan pada deskriptif kualitatif yang nyata tanpa melebih-lebihkan.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi atau pengamatan, wawancara langsung dengan responden yang sudah di siapkan kusioner. Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan masyarakat Desa Riak Sibun Kabupaten Seluma dan pihak UMKM briket cangkang sawit di Desa tersebut. Data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, dan penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang lebih untuk memperkuat data yang diperoleh untuk dokumentasi. Adapun responden yang akan diwawancarai terdiri dari, pemilik UMKM briket cangkang sawit, karyawan dan juga masyarakat sekitar.

Dalam kegiatan ini penulis melakukan pengamatan secara langsung di lapangan mengenai kegiatan UMKM biket cangkang sawit serta kehidupan ekonomi masyarakat pekebun sawit di daerah Riak Sibun Kabupaten Seluma. Adapun dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa data saat peneliti melakukan penelitian pada UMKM briket cangkang sawit di Riak Sibun Kabupaten Seluma. Analisis sosial dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, atau bahan-bahan yang ditemukan di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan masyarakat terkait dengan dampak sosial keberadaan UMKM briket cangkang sawit di Desa Riak Sibun Kabupaten Seluma sebagai berikut:

1. Produktif menggunakan waktu

Produktif menggunakan waktu merupakan salah satu dampak sosial dari adanya UMKM briket cangkang sawit. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) briket cangkang sawit di Desa Riak Sibun, Kabupaten Seluma, memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat setempat, salah satunya dengan adanya UMKM ini, masyarakat yang sebelumnya memiliki waktu luang tanpa aktivitas bermakna kini dapat memanfaatkannya untuk kegiatan yang menghasilkan. Contohnya, ibu rumah tangga dapat membantu dalam proses menjualkan cangkang sawit, maupun baik melalui pekerjaan langsung di UMKM briket cangkang sawit desa Riak Sibun Kabupaten Seluma.

Hasil penilaian jumlah jiwa yang menyetujui 78 jiwa dengan persentase 93%. Artinya, dari total populasi yang terlibat dalam penilaian, mayoritas mendukung atau menyetujui bahwa keberadaan UMKM briket cangkang sawit telah memberikan dampak positif pada produktif menggunakan waktu. Persetujuan sebesar 93% menunjukkan bahwa mayoritas besar masyarakat merasa puas dengan dampak positif UMKM terhadap pemanfaatan waktu mereka. Mendukung keberlangsungan dan pengembangan usaha ini.

Menurut wawancara dari Bapak (Mustan) sebagai kades di Desa Riak Sibun Kabupaten Seluma, tentang produktif menggunakan waktu dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat :

"Menurut saya dengan adanya UMKM briket cangkang sawit di Desa ini sangat-sangat memberikan dampak positif bagi masyarakat Desa Riak Sibun, contohnya seperti dampak sosial yang dimana masyarakat menjadi lebih produktif dalam menggunakan waktu mereka terutama di kalangan ibu-ibu yang lebih mengisi waktu dengan mengumpulkan limbah cangkang sawit dari kebun mereka masing-masing".

(Hasil wawancara pada 25 Agustus 2024 jam 12:08 WIB)

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Arifin,2020) Dampak Sosial UMKM Briket Cangkang Sawit terhadap Masyarakat Lampung. UMKM briket cangkang sawit juga memberikan peluang bagi kaum perempuan untuk terlibat dalam kegiatan ekonomi. Di beberapa desa, perempuan tidak hanya terlibat dalam produksi briket, tetapi juga dalam aspek pemasaran dan pengelolaan usaha. Hal ini membuat masyarakat khususnya perempuan menjadi lebih produktif menggunakan waktu luang mereka.

2. Pengurangan limbah

Sebagai limbah yang tidak terkelola dengan baik, cangkang sawit memiliki dampak negatif, baik dari segi lingkungan maupun sosial. Namun, dengan adanya UMKM briket cangkang sawit, masalah tersebut mulai teratasi dengan lebih baik. Limbah cangkang sawit yang sebelumnya dibakar atau dibiarkan menumpuk, kini diolah menjadi briket yang bisa digunakan sebagai bahan bakar alternatif. Briket cangkang sawit ini tidak hanya memberikan nilai ekonomis, tetapi juga mendatangkan banyak manfaat dalam pengelolaan limbah.

Keberadaan UMKM briket cangkang sawit di Desa Riak Siabun, Kabupaten Seluma, telah memberikan dampak sosial yang signifikan dalam pengurangan limbah cangkang sawit. Dampak positifnya tidak hanya mencakup peningkatan kualitas lingkungan dan pengurangan polusi udara, tetapi juga pemberdayaan ekonomi masyarakat, peningkatan kesadaran lingkungan, dan penguatan struktur sosial di desa.

Di Desa Riak Siabun, Kabupaten Seluma, keberadaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang mengolah briket cangkang sawit telah memberikan dampak yang signifikan terhadap pengelolaan limbah cangkang sawit. Berdasarkan survei yang dilakukan, 70 orang atau 84% dari total responden setuju bahwa keberadaan UMKM ini telah membantu dalam pengurangan limbah cangkang sawit di desa mereka. Angka ini mencerminkan bahwa sebagian besar masyarakat menyadari pentingnya peran UMKM dalam mengelola limbah sawit yang selama ini dianggap sebagai sampah. Dengan adanya inisiatif pengolahan limbah cangkang sawit menjadi briket, desa ini tidak hanya memperoleh manfaat ekonomi,

Dari wawancara bapak Jon 37 tahun bekerja sebagai petani, memberikan pernyataan sebagai berikut :

Apakah saudara setuju bila kegiatan ini dapat mengurangi limbah yang ada pada lahan masyarakat di wilayah Riak Siabun Kabupaten Seluma?

*“Ya, saya setuju karena dengan adanya UMKM briket cangkang sawit di Desa Riak Siabun Kabupaten Seluma ini membuat lingkungan perkebunan terhindar dari limbah yang berasal dari cangkang sawit tersebut”
(Hasil wawancara pada 25 Agustus 2024 jam 12:10 WIB)*

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Suryani D 2017) bahwa UMKM briket cangkang sawit juga berperan dalam pengelolaan limbah industri kelapa sawit secara lebih ramah lingkungan. Oleh karena itu dampak sosial mengenai pengurangan limbah cangkang sawit terhadap masyarakat Desa Riak Siabun Kabupaten Seluma, 70 orang atau 84% dari total responden setuju bahwa keberadaan UMKM ini telah membantu dalam pengurangan limbah cangkang sawit di desa mereka.

3. Meningkatkan pengetahuan

Pemanfaatan cangkang sawit dalam konteks UMKM memberikan dampak positif yang jelas dalam hal peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat. Sebelumnya, masyarakat mungkin belum familiar dengan potensi yang dimiliki oleh cangkang sawit. Dengan adanya program atau kegiatan yang mengedukasi mereka tentang cara mengolah atau memanfaatkan cangkang sawit, mereka mendapatkan pengetahuan baru tentang produk sampingan sawit yang bisa bernilai ekonomi.

Salah satu dampak paling signifikan adalah pemberdayaan ekonomi masyarakat. Dengan adanya pemanfaatan cangkang sawit dalam kegiatan UMKM, masyarakat tidak hanya bergantung pada sumber daya alam yang terbatas, tetapi juga bisa meningkatkan pendapatan melalui inovasi produk berbasis cangkang sawit. Produk seperti briket dari cangkang sawit bisa menjadi alternatif sumber energi terbarukan yang dapat dijual, baik di tingkat lokal maupun lebih luas lagi.

Wibowo Aji dkk, Dampak Sosial Ekonomi Keberadaan Umkm Briket Cangkang Sawit

Dampak positif dari masyarakat di lingkungan UMKM terkait pemanfaatan cangkang sawit di Desa Riak Siabun, Kabupaten Seluma, dapat dilihat dari beberapa aspek yang signifikan. Dalam hal ini, pengetahuan yang diperoleh oleh masyarakat setempat memiliki dampak yang luas, baik dari sisi ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Berdasarkan informasi yang diberikan, sebanyak 63 orang setuju dengan hal ini, yang menunjukkan tingkat penerimaan sebesar 75% terhadap penggunaan cangkang sawit sebagai bagian dari pengembangan UMKM di desa tersebut.

Dari wawancara yang peneliti lakukan kepada bapak (Norman) 44 tahun bekerja sebagai petani adalah sebagai berikut :

Apakah dengan adanya UMKM briket cangkang sawit di Desa Riak Siabun Kabupaten Seluma dapat meningkatkan pengetahuan saudara?

"ya, menurut saya dengan adanya UMKM briket cangkang sawit memberikan dampak yang positif dalam kehidupan sosial salah satunya menaikkan kualitas hidup, salah satu contohnya yang awalnya kami hanya tahu menjual buah kelapa sawit dan sekarang saya maupun masyarakat lain bisa menjual cangkang sawit sehingga hal tersebut memberikan pengetahuan baru bagi kami petani bahwa bukan buah kelapa sawit saja yang bernilai namun limbah cangkang sawitnya juga"
(Hasil wawancara pada 25 Agustus 2024 jam 12:13 WIB)

Penelitian (Prasetyo 2018) menjelaskan bahwa dampak sosial dari meningkatkan pengetahuan salah satunya meningkatkan keterampilan masyarakat dalam pengelolaan usaha berbasis biomassa sekaligus memberikan pengetahuan bahwa limbah cangkang sawit dapat dijadikan penghasilan tambahan. Selain itu (Yuliana, 2020) menjelaskan dampak sosial membuat limbah sawit yang sebelumnya dibuang atau dibakar dapat bernilai ekonomis.

4. Peningkatan gaya hidup

Seiring dengan meningkatnya produksi dan penjualan briket, masyarakat menjadi lebih sadar akan pentingnya memilih produk lokal yang berkualitas. Hal ini mendorong mereka untuk lebih sering berbelanja, baik untuk kebutuhan sehari-

hari maupun untuk mendukung produk UMKM lokal. Keberadaan UMKM ini juga membuka peluang baru bagi pengusaha kecil untuk menjual berbagai barang terkait, seperti peralatan produksi briket atau barang-barang pendukung lainnya, yang semakin merangsang aktivitas ekonomi dan belanja di desa tersebut. UMKM berbasis briket cangkang sawit tidak hanya memberikan dampak pada peningkatan ekonomi, tetapi juga pada perubahan gaya hidup masyarakat yang lebih sering berbelanja produk-produk lokal dan ramah lingkungan.

Peningkatan gaya hidup masyarakat Desa Riak Siabun, Kabupaten Seluma, dengan adanya UMKM berbasis pemanfaatan cangkang sawit, yang disetujui oleh 60 orang dengan presentase 72%, memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat setempat. Adanya UMKM yang memanfaatkan cangkang sawit untuk menghasilkan produk-produk bernilai seperti briket, pupuk organik, dan bahan bakar alternatif, memberikan berbagai perubahan yang memperbaiki kualitas hidup masyarakat desa.

Apakah ada perubahan gaya hidup yang saudara rasakan setelah ikut menjual limbah cangkang sawit kepada UMKM briket cangkang sawit di Desa Riak Siabun ?

Ibu (Mahdalena) 53 bekerja sebagai buruh tani mengatakan bahwa :

"Iya saya merasakan perubahan gaya hidup setelah ikut menjualkan hasil limbah cangkang sawit karena dengan hal tersebut awalnya pola belanja rumah tangga saya seperti hanya pas-pasan membeli kebutuhan dapur akhirnya terbantu untuk membeli kebutuhan rumah tangga lainnya."

(Hasil wawancara pada 25 Agustus 2024 jam 15:01 WIB)

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Arifin, 2020) bahwa peningkatan gaya hidup membawa perubahan dalam struktur sosial masyarakat desa. Masyarakat yang awalnya bergantung pada sektor pertanian konvensional kini mulai beralih ke sektor usaha berbasis industri kecil. Hal ini mengarah pada ekonomi yang lebih stabil terhadap perubahan kondisi masyarakat.

Dampak ekonomi keberadaan UMKM briket cangkang sawit terhadap masyarakat Desa Riak Siabun Kabupaten Seluma

Dampak ekonomi dapat menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan masyarakat, menciptakan peluang bisnis baru, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Riak Siabun Kabupaten Seluma. Hal ini membantu mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang awalnya masyarakat hanya memanen buah kelapa sawitnya saja sedangkan limbah cangkang sawit seringkali dibuang atau dibakar, sehingga menimbulkan pencemaran lingkungan.

Table 1. *Economic Impact*

No.	Dampak Ekonomi	Jumlah (jiwa) (setuju)	Persentase
1.	Penyerapan tenaga kerja	83	100%
2.	Penerimaan meningkat	81	98%
3.	Penambahan energi alternatif	75	90%

Sumber : Hasil wawancara tahun 2024

Hasil wawancara dengan responden diketahui bahwa dampak ekonomi di uraikan sebagai berikut :

1. Penyerapan tenaga kerja

Di Desa Riak Siabun, salah satu inisiatif yang berkembang pesat adalah pengolahan cangkang sawit menjadi briket yang digunakan sebagai bahan bakar alternatif. Cangkang sawit, yang sebelumnya dianggap sebagai limbah, kini dimanfaatkan untuk menjadi produk bernilai ekonomi tinggi, yaitu briket. Briket ini tidak hanya ramah lingkungan tetapi juga lebih terjangkau dan praktis dibandingkan dengan bahan bakar konvensional lainnya.

Seiring dengan berkembangnya UMKM yang berbasis pada produk briket cangkang sawit, banyak warga desa yang melihat peluang ini sebagai sumber pendapatan yang potensial. Dalam rangka mengembangkan usaha tersebut, diperlukan tenaga kerja yang memadai untuk mendukung seluruh proses produksi, mulai dari pengumpulan cangkang sawit, pengolahan, pengemasan, hingga distribusi dan pemasaran produk.

Pembuatan briket cangkang sawit, hampir seluruh aspek produksi melibatkan masyarakat setempat. Proses awal dimulai

dengan pengumpulan cangkang sawit yang diperoleh dari perkebunan kelapa sawit di sekitar desa. Masyarakat setempat, baik pria maupun wanita, dapat terlibat dalam pengumpulan bahan baku ini. Selanjutnya, mereka turut berpartisipasi dalam proses pengolahan cangkang sawit menjadi briket, yang melibatkan keterampilan teknis tertentu. Hal ini menciptakan lapangan kerja di berbagai tahapan produksi.

Persentase 100% menunjukkan bahwa tidak ada penolakan atau keraguan dari masyarakat terhadap program UMKM tersebut. Semua pihak yang terlibat dalam program ini, yakni 83 orang, menyetujui dan mendukung sepenuhnya inisiatif yang ada. Hal ini bisa terjadi karena masyarakat melihat potensi keuntungan langsung yang dapat diperoleh, baik dari segi pendapatan maupun dari keterampilan baru yang diperoleh. Dukungan penuh ini juga mencerminkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap keberhasilan program UMKM berbasis briket cangkang sawit di desa mereka. Penyerapan tenaga kerja bertujuan membantu masyarakat dalam memperoleh pekerjaan, dimana UMKM briket cangkang sawit menyerap tenaga kerja di lingkungan sekitar.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan bapak (Putra) sebagai pemilik UMKM briket cangkang sawit di Desa Riak Siabun Kabupaten Seluma.

Apakah UMKM briket cangkang sawit berkontribusi terhadap peningkatan ekonomi masyarakat, khususnya di daerah Anda?

“Allhamdulillah UMKM briket cangkang sawit yang saya dirikan ini dampaknya cukup signifikan. Pertama, kami membuka lapangan kerja bagi masyarakat sekitar. Kedua, harga bahan bakar menjadi lebih terjangkau karena adanya alternatif selain membeli gas. Ketiga, pendapatan petani juga meningkat karena adanya pasar untuk limbah pertanian mereka”.

(Hasil wawancara pada 25 Agustus 2024 jam 13:15 WIB)

Hal serupa juga di ungkapkan oleh bapak Uwek (41 Tahun) petani, masyarakat di Desa Riak Siabun Kabupaten Seluma mengatakan bahwa :

“Di Desa Riak Siabun sekarang ini sangat terbantu dengan adanya UMKM tersebut karena masyarakat tidak hanya menjual buah kelapa sawit yang siap panen tetapi juga limbah cangkang sawit, seperti saya

Wibowo Aji dkk, Dampak Sosial Ekonomi Keberadaan Umkm Briket Cangkang Sawit seorang petani yang dulunya hanya tahu menjual buah kelapa sawit saja tetapi sekarang saya juga bisa menjual limbah cangkang sawit untuk menambah penghasilan”

(Hasil Wawancara pada tanggal 25 Agustus 2024 jam 13:26 WIB)

Dapat disimpulkan bahwa UMKM briket cangkang sawit berkontribusi terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Riak Siabun Kabupaten Seluma.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Suryani D,2017) menjelaskan bahwa penciptaan lapangan kerja, UMKM briket cangkang sawit membantu menyerap tenaga kerja, baik secara langsung di sektor produksi (seperti pengolahan cangkang sawit menjadi briket) maupun secara tidak langsung di sektor pendukung lainnya (seperti distribusi, pemasaran, dan perawatan mesin). Oleh karena itu, dampak ekonomi terhadap adanya UMKM briket cangkang sawit di Desa Riak Siabun Kabupaten Seluma sangat berpengaruh bagi masyarakat.

2. Penerimaan meningkat

Sebelumnya, sebagian besar penduduk Desa Riak Siabun bergantung pada pendapatan dari perkebunan sawit, yang seringkali tidak menentu, terutama jika harga Tandan Buah Segar (TBS) sawit turun. Namun, dengan adanya UMKM briket cangkang sawit, masyarakat mulai mendapatkan sumber pendapatan tambahan.

Penerimaan masyarakat desa Riak Siabun, Kabupaten Seluma, meningkat seiring dengan adanya usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang berfokus pada produksi briket cangkang sawit. Usaha ini terbukti mendapatkan dukungan yang sangat positif dari masyarakat, sebagaimana tercermin dalam hasil survei yang menunjukkan bahwa 81 orang setuju dengan keberadaan dan pengembangan UMKM tersebut, yang berarti ada tingkat persetujuan sebesar 98%.

Penerimaan meningkat merupakan suatu kondisi finansial dalam meningkatnya keuangan dari masyarakat Desa Riak Siabun Kabupaten Seluma melalui dampak dari adanya UMKM briket cangkang sawit.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan bapak (Uwek) mengatakan. Berapakah penjualan yang bapak/ibu

terima jika menjual limbah cangkang sawit kepada UMKM di Desa Riak Siabun Kabupaten Seluma?

“Hasil penjualan limbah cangkang sawit yang sering saya dapat dari 4 karung ukuran 25kg kisaran yang didapat seberat 85Kg – 100 Kg dimana 1Kg di harga Rp.700 dengan pendapatan sebesar Rp.59.500 – Rp.70.000”

(Hasil Wawancara pada tanggal 25 Agustus 2024 jam 13:30 WIB)

Hal serupa juga di ungkapkan oleh saudara candra (22 Tahun) swasta, masyarakat di Desa Riak Siabun Kabupaten Seluma mengatakan bahwa :

“Biasanya saya ataupun masyarakat sekitar menjual limbah cangkang sawit kepada UMKM dengan harga Rp. 700 sehingga pendapatan saya kisaran Rp.40.000 – Rp.80.000 menurut saya itu sudah sangat membantu sebagai pengasilan sampingan dari pada limbah cangkang sawit di kebun saya mencemari lingkungan saja.”

(Hasil Wawancara pada tanggal 25 Agustus 2024 jam 13:38 WIB)

Sesuai dengan wawancara yang telah peneliti lakukan kepada masyarakat Desa Riak Siabun Kabupaten Seluma maka terdapat uraian table tentang penerimaan masyarakat sebagai berikut :

Tabel 2. Penerimaan

No	Unsur Penerimaan	Jumlah (Bulan)
1.	Rata – rata hasil limbah cangkang sawit	4.000 Kg
2.	Rata – rata harga (Rp)	Rp. 700
3.	Penerimaan	Rp. 2.800.000

Sumber : Data primer diolah tahun 2024

Penerimaan masyarakat Desa Riak Siabun, Kabupaten Seluma, dengan adanya usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang mengelola limbah cangkang sawit menunjukkan potensi ekonomi yang signifikan. UMKM ini memanfaatkan cangkang sawit, yang sebelumnya mungkin dianggap limbah, menjadi sumber pendapatan baru bagi masyarakat.

Setiap bulannya, masyarakat desa dapat mengumpulkan rata-rata 4.000 kg cangkang sawit. Dengan harga jual rata-rata Rp700 per kilogram, total penerimaan yang diperoleh mencapai Rp2.800.000 per bulan. Angka ini merupakan kontribusi penting, terutama bagi masyarakat

pedesaan, karena dapat menjadi tambahan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari atau bahkan sebagai modal untuk mengembangkan usaha lainnya

Adanya UMKM pengolahan cangkang sawit di Desa Riak Siabun, Kabupaten Seluma, tidak hanya meningkatkan pendapatan masyarakat, tetapi juga menciptakan peluang ekonomi baru yang berkelanjutan. Dengan pengelolaan yang baik, UMKM ini memiliki potensi untuk terus berkembang dan memberikan dampak positif jangka panjang bagi ekonomi, sosial, dan lingkungan di desa tersebut.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Prasetyo,2018) menunjukkan bahwa dampak ekonomi keberadaan UMKM ini memiliki kontribusi besar terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa sekaligus menciptakan lapangan pekerjaan baru. Oleh karena itu, penerimaan menjadi meningkat akan adanya hal tersebut.

Penambah energi alternatif

Desa Riak Siabun, yang terletak di Kabupaten Seluma, Provinsi Bengkulu, mayoritas penduduknya menggantungkan hidup pada sektor perkebunan kelapa sawit. Cangkang sawit, yang merupakan limbah hasil dari proses pengolahan kelapa sawit, sering kali dibuang begitu saja atau dibakar di area perkebunan. Proses pembakaran cangkang sawit ini berpotensi mencemari udara dan merusak lingkungan, di samping itu, tidak ada nilai ekonomis yang dapat diperoleh dari limbah tersebut.

Namun, dengan adanya inovasi dalam pemanfaatan cangkang sawit, limbah ini dapat diolah menjadi briket yang memiliki nilai ekonomis tinggi. Briket cangkang sawit tidak hanya bisa dimanfaatkan sebagai bahan bakar alternatif yang lebih ramah lingkungan, tetapi juga memberikan solusi bagi masyarakat desa dalam memenuhi kebutuhan energi, khususnya untuk keperluan rumah tangga, pemanasan, dan kegiatan sehari-hari lainnya.

Penggunaan briket cangkang sawit sebagai energi alternatif memiliki banyak keuntungan. Pertama, briket ini dapat diproduksi dari bahan baku yang melimpah, yakni cangkang sawit yang sebelumnya dianggap limbah. Kedua, briket cangkang sawit lebih efisien dibandingkan dengan bahan bakar tradisional seperti kayu bakar atau batu bara. Ketiga, briket ini

lebih ramah lingkungan karena proses pembakarannya menghasilkan emisi yang lebih rendah dan lebih terkendali.

Berdasarkan survei yang dilakukan di Desa Riak Siabun, sebanyak 75 orang dari total responden yang terlibat dalam penelitian tersebut (yang mewakili sekitar 90% dari jumlah responden) memberikan persetujuan terhadap penggunaan energi alternatif berbasis briket cangkang sawit. Hal ini menunjukkan penerimaan yang sangat tinggi terhadap gagasan penggunaan energi alternatif yang lebih ramah lingkungan, efisien, dan lebih terjangkau. Penggunaan briket cangkang sawit ini menawarkan potensi besar untuk menjawab berbagai tantangan yang dihadapi oleh masyarakat desa dalam hal ketergantungan pada energi tradisional yang mahal dan kurang ramah lingkungan.

Penambah energi alternatif merupakan cara yang diperoleh agar masyarakat dapat menggunakan briket cangkang sawit sebagai pengganti lain selain gas dalam kebutuhan sehari – hari.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Yesna (38 tahun) sebagai IRT mengatakan bahwa :

Apakah dengan adanya briket cangkang sawit dapat memberikan dampak positif lainnya ?

“Saya sangat merasakan dampak akan adanya briket cangkang sawit apa lagi untuk kebutuhan rumah tangga karena dengan adanya briket cangkang sawit harga bahan bakar menjadi lebih terjangkau karena adanya alternatif selain membeli gas”

(Hasil Wawancara pada tanggal 25 Agustus 2024 jam 15:01 WIB)

Dapat disimpulkan bahwa dari 83 jiwa mereka semua setuju dengan adanya UMKM briket cangkang sawit di Desa Riak Siabun Kabupaten Seluma, memberikan dampak positif bagi masyarakat seperti dapat memperoleh penghasilan tambahan dari hasil penjualan limbah cangkang sawit dimana masyarakat hanya mengumpulkan limbah cangkang sawit kemudian UMKM briket cangkang sawit akan mengambil dengan harga Rp.700 perkilo. Dampak lainnya dapat bekerja pada UMKM tersebut hal ini disetujui oleh 81 jiwa responden yang telah peneliti wawancarai. Kemudian ada 75 jiwa yang setuju akan penambahan energi alternatif yang dihasilkan dari adanya kegiatan masyarakat dalam usaha

Wibowo Aji dkk, Dampak Sosial Ekonomi Keberadaan Umkm Briket Cangkang Sawit UMKM briket cangkang sawit di Desa Riak Siabun Kabupaten Seluma.

Penelitian (Yuliana, 2020) menjelesakan bahwa Masyarakat semakin sadar akan pentingnya pengelolaan limbah dan keberlanjutan lingkungan. Program-program pelatihan dan edukasi yang dilakukan oleh UMKM ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya pengelolaan limbah secara ramah lingkungan, yang memiliki dampak jangka panjang terhadap kualitas hidup masyarakat.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan tentang dampak sosial ekonomi keberadaan UMKM briket cangkang sawit terhadap masyarakat di Desa Riak Siabun Kabupaten Seluma penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Dampak sosial keberadaan UMKM briket cangkang sawit yang dirasakan oleh masyarakat Desa Riak Siabun kabupaten Seluma adalah dengan hidup lebih produktif menggunakan waktu hal ini disetujui oleh 78 jiwa dengan persentase sebesar 93% dimana akan lebih menguntungkan dalam keseharian karena dengan adanya UMKM briket cangkang sawit masyarakat bisa mengumpulkan cangkang sawit dan menjualnya ke UMKM. Selain itu dampak positif lainnya adalah pengurangan limbah yang disetujui oleh 70 jiwa dengan persentase 84%. Meningkatkan pengetahuan masyarakat yang telah disetujui oleh 63 jiwa dengan persentase 75%. Dan peningkatan gaya hidup yang disetujui oleh 60 orang dengan persentase 72%.
2. Sedangkan dampak ekonomi keberadaan UMKM briket cangkang sawit yang dirasakan oleh masyarakat Desa Riak Siabun kabupaten Seluma dapat disimpulkan bahwa dari 83 jiwa mereka semua setuju dengan adanya UMKM briket cangkang sawit di Desa Riak Siabun Kabupaten Seluma, memberikan dampak positif bagi masyarakat mengenai penyerapan tenaga kerja sehingga dapat bekerja pada UMKM tersebut. Dampak lainnya yaitu penerimaan meningkat dari hasil penjualan limbah cangkang sawit dimana masyarakat per bulan akan menerima pendapatan sebesar Rp

2.800.000 tergantung berapa banyak jumlah cangkang yang didapat dalam waktu satu bulan tersebut hal ini disetujui oleh 81 jiwa responden yang telah peneliti wawancarai. Kemudian ada 75 jiwa yang setuju akan dampak pengurangan ketergantungan pada energi fosil yang dihasilkan dari adanya kegiatan masyarakat dalam usaha UMKM briket cangkang sawit di Desa Riak Siabun Kabupaten Seluma.

Saran

Saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan

1. Sebaiknya masyarakat harus bersama-sama mendukung UMKM briket agar semakin berkembang dan menjadi solusi energi alternatif yang berkelanjutan khususnya untuk masyarakat di Desa Riak Siabun Kabupaten Seluma.
2. Selain itu akan lebih baik UMKM briket cangkang sawit menaikkan harga limbah cangkang sawit yang dihasilkan dari masyarakat Desa Riak Siabun Kabupaten Seluma, karena masyarakat akan lebih banyak yang mengumpulkan sekaligus menjualkan kepada pihak UMKM tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih Saya berikan kepada semua pihak yang terlibat mulai dari kedua orang tua yang sudah mendukung sepenuhnya studi Saya hingga akhir, dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan dan kerja sama serta teman-teman yang terlibat dalam penulisan tugas akhir ini, terima kasih sudah memberikan semangat sehingga penelitian ini selesai dengan sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Azizi, Dinamika Usaha, Pendapatan & Pola Pengeluaran Konsumsi Petambak Garam di Desa Pinggirpapas Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep, Jurnal J. Sosek KP Vol. 6 No. 2 Tahun 2011

- Adiwilaga. 2007. Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat. <http://perubahan.sosialekonomimasyarakat.go.id/files/ii.pdf>. Diakses 13 Mei 2020
- Arikunto, 2015. Dasar-Dasar Research, Tarsoto:Bandung.
- Ariwidyana, R., Wibisono, Y., & Ahmad, M. (2019). Karakteristik Fisik Briket Dari Campuran Serbuk Teh & Serbuk Kayu Trembesi (S Amanea Saman) Dengan Perikat Tepung Tapioka Physical Characteristics Of Briquettes From Tea Powder Mixture With Adhesives From Tapioca. *Jurnal Keteknik Pertanian Tropis Dan Biosistem*,7(3),245-252. <https://doi.org/10.21776/ub.jkptb.2019.007.03.04>
- Aspari, 2017. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Masyarakat Kota Terhadap Tingkat Partisipasi Gotong Royong (Studi Pada Masyarakat Kelurahan Rajabasa Jaya Kecamatan Rajabasa Kota Bandarlampung). Skripsi. Lampung: Universitas Lampung
- Cut Rizki milye, Eddy kurniawa, Lukman Hakim, Rozanna Dewi, Muhmmad, 2023. Pembuatan Briket Cangkang Kelapa Sawit Menggunakan Variasi Jenis & Persentase Perikat Tepung Tapioka &Tepung Beras. *Jurnal Cejs*: 3:4
- Fauzi, Akhmad. 2008. Pengantar Teknologi Informasi. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Ismail Nasmawi, 2009. Budaya organisasi kepemimpinan dan Kinerja. Jakarta: PT. Fajar Iterpratama Mandiri.
- I Wayan Gede Astrawan, (2014). Analisis Sosial Ekonomi Penambang Galian C di Desa Sebudi Kecamatan Selat Kabupaten Sarang Asem.
- Jannah, 2020. Dampak Keberadaan Perkebunan Kelapa Sawit (Elaeis Guineensis Jacq) PT Kam (Kodeco Agrojaya Mandiri) Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Manuntung, Kecamatan Kusan Hulu Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan. *Jurnal Agribisnis Vol 4 No 1*
- Koentjaraningrat. 2014. Pengantar Ilmu Antropologi. Jakarta: RinekaCipta.
- Munawar, 2023. Dampak Keberadaan Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Kecamatan Bubon Kabupaten Aceh Barat. Skripsi. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
- Pahan, Iyung, 2006. Panduan Lengkap Kelapa Sawit. Manajemen Agribisnis dari Hulu hingga Hilir. Penebar Swadaya, Jakarta
- Rusmawardi, 2016. Dampak Berdirinya Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Konsisi Sosial Ekonomi Masyarakat. Propinsi Bengkulu. *Jurnal Agrisep*. 9(5) : 26-35.
- Suyanto. 2008. Metodologi Penelitian Sosial. Edisi Revisi. Kencana Prenada Media. Indonesia.
- Umar, Husein. 2002. Metodologi Penelitian Aplikasi dalam pemasaran. edisi II, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Prasetyo, A. (2018). Peran UMKM Briket Cangkang Sawit dalam Pemberdayaan Ekonomi Desa Jawa Tengah. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 22(1), 45-56.
- Soerjono. 2009 Sosiologi: Suatu Pengantar. Jakarta: Yayasan Penerbit Universitas Indonesia.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, D. (2017). Dampak Ekonomi dan Sosial UMKM Briket Cangkang Sawit di Lampung. Laporan Penelitian, Badan Pengkajian Ekonomi Lampung.
- Tamara, Farah Ayda. (2019). Dampak Pembangunan Kawasan Industri Kendal Pada Perekonomian Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam. Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang, Indonesia.
- Yuliana, S. (2020). Dampak Sosial dan Ekonomi UMKM Briket Cangkang Sawit di Jawa Tengah. Laporan Penelitian, Badan Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi, Universitas Negeri Semarang.